

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN SUMBERSARI 3
Kelas / Semester : III / Genap
Tema 7 : Perkembangan Teknologi
Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN
Pembelajaran ke : 6
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1. Mengidentifikasi manfaat dari teknologi pangan dengan tepat. 3.6.2. Menjelaskan manfaat teknologi produksi pangan bagi kehidupan manusia dengan runtut dan percaya diri
4.6	Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1. Menemukan kata yang berkaitan dengan teknologi pangan dengan tepat. 4.6.2. Menggunakan kata-kata tersebut untuk melengkapi kalimat rumpang dengan tepat.

Muatan : Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.8	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	3.8.1. Menemukan volume suatu benda dengan satuan tidak baku dengan tepat 3.8.2. Menjelaskan volume suatu benda dengan benar
4.8	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	4.8.1. Membandingkan volume air dengan tepat.

Muatan: PPKN

NO	Kompetensi	Indikator
1.3	Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.3.1. Mengidentifikasi hal baik (dampak positif) dan hal tidak baik (dampak negatif) dari keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2.3	Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	2.3.1. mengonfirmasi pendapat mengenai hal baik (dampak positif) dan hal tidak baik (dampak negatif) dari keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

3.3	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	3.3.1. Menentukan sikap yang dapat diambil kala menghadapi perbedaan dengan baik.
4.3	Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	4.3.1. Menuliskan kembali hal yang perlu ditiru (dampak positif) dan hal yang harus dihindari (dampak negatif) dari keberagaman karakteristik individu dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati isi teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi manfaat dari teknologi pangan dengan tepat.
2. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat teknologi produksi pangan bagi kehidupan manusia dengan runtut dan percaya diri.
3. Setelah mengidentifikasi teks bacaan, siswa dapat menemukan kata yang berkaitan dengan teknologi pangan dengan tepat.
4. Setelah menemukan kosa kata tentang teknologi pangan, siswa dapat menggunakan kata-kata tersebut untuk melengkapi kalimat rumpang dengan tepat.
5. Dengan melakukan percobaan mengisi benda dengan air sampai penuh, siswa dapat menemukan volume suatu benda dengan satuan tidak baku.
6. Dengan melakukan percobaan mengukur volume benda dengan menggunakan air, siswa dapat menjelaskan volume suatu benda.
7. Dengan menganalisis gambar, siswa dapat membandingkan volume air dengan Tepat.
8. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi hal baik (dampak positif) dan hal tidak baik (dampak negatif) dari keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
9. Melalui diskusi, siswa dapat mengonfirmasi pendapat mengenai hal baik (dampak positif) dan hal tidak baik (dampak negatif) dari keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
10. Setelah mengamati hasil diskusi, siswa dapat menuliskan kembali hal yang perlu ditiru (dampak positif) dan hal yang harus dihindari (dampak negatif) dari keberagaman karakteristik individu dengan tepat.

E. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Air, panci, dan gelas satuan

D. PENDEKATAN & METODE

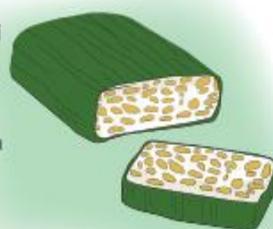
- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa). 3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajar. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks bacaan tentang "Cara Membuat Tempe" dengan nyaring (Penguatan Literasi) • Minta siswa untuk melakukannya secara bergantian. • Siswa mengidentifikasi kosakata yang baru ditemui berkaitan dengan teknologi pangan. 	140 menit

Cara Membuat Tempe

Kedelai merupakan hasil perkebunan yang memiliki banyak manfaat. Tempe adalah salah satu hasil teknologi pangan dari kedelai. Cara membuatnya cukup mudah.



Kacang kedelai digunakan untuk membuat tempe.

Selain itu, ditambahkan ragi tempe serta daun pisang. Pertama, kacang kedelai dicuci hingga bersih. Kemudian, direndam selama 12 sampai 18 jam

Kacang kedelai dicuci hingga kulitnya terlepas. Lalu, kacang kedelai dikukus atau direbus hingga empuk. Kacang kedelai yang sudah empuk diangkat dan ditiriskan. Ragi tempe dapat ditaburkan jika suhunya telah berubah menjadi hangat.



Kacang kedelai dapat dikonsumsi dalam bentuk yang baru yaitu tempe, melalui teknologi pangan. Teknologi pangan bermanfaat agar kedelai dapat dinikmati sebagai jenis makanan baru. Zat gizi pada tempe dapat memperbaiki sel-sel tubuh yang telah rusak.

Kacang kedelai dapat dikonsumsi dalam bentuk yang baru yaitu tempe, melalui teknologi pangan. Teknologi pangan bermanfaat agar kedelai dapat dinikmati sebagai jenis makanan baru. Zat gizi pada tempe dapat memperbaiki sel-sel tubuh yang telah rusak.

Ayo Berdiskusi

- Siswa mendiskusikan manfaat dari teknologi pangan dan menuliskannya.
- Siswa mengidentifikasi teks bacaan untuk memahami arti dari tiap kata.
- Siswa menggunakan kosakata baru untuk melengkapi kalimat rumpang

Ayo Berlatih



Amati teks pada paragraf terakhir. Apa manfaat teknologi pangan terhadap hasil panen kacang kedelai? Uraikan di bawah ini!

Lengkapi kalimat di bawah ini!

Gunakan kata-kata dalam kotak untuk membantumu.

Tempe merupakan salah satu makanan yang diolah melalui _____ pangan. Bahan utamanya adalah kacang _____ dan ragi tempe. Ragi tempe berguna dalam _____ perubahan dari kacang kedelai menjadi tempe. Ragi tempe ditaburkan di atas kacang kedelai saat _____ kacang kedelai rebus telah turun menjadi hangat. Setelah satu atau dua hari, kedelai akan berubah menjadi tempe. _____ tempe akan memberikan manfaat yang baik bagi tubuh.

konsumsi kedelai teknologi proses suhu

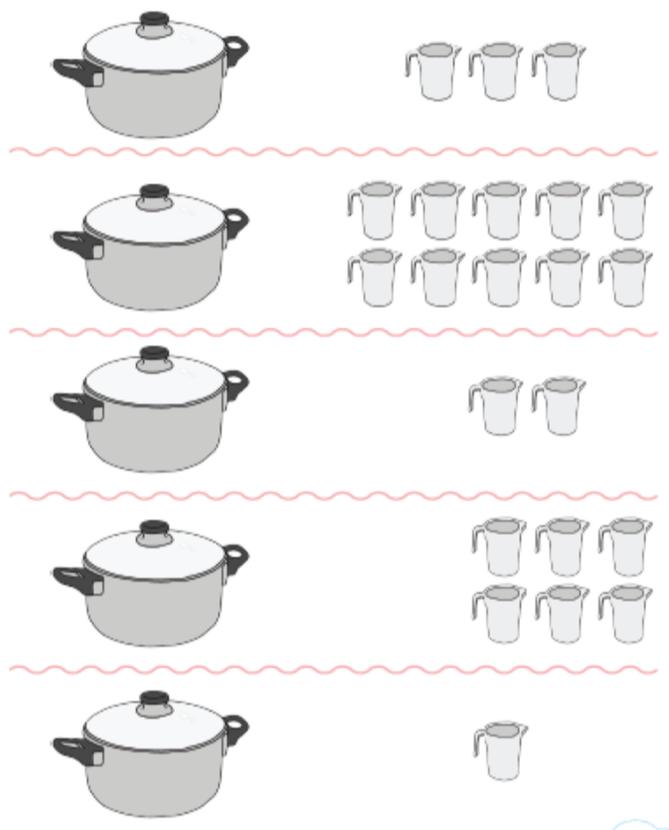
Ayo Mengamati

- Siswa mendengarkan cerita tentang cara pembuatan tempe.
- Sampaikan bahwa untuk membuat tempe diperlukan air dalam jumlah yang banyak.
- Untuk memperoleh air sesuai dengan takaran yang terdapat pada resep pembuatan tempe, dapat digunakan gelas satuan. Jika tempe dibuat dalam jumlah yang banyak, maka air dapat ditakar dengan menggunakan ember.
- Gelas satuan juga dapat digunakan untuk mengukur kapasitas air yang dapat ditampung oleh panci.
- Jelaskan pada siswa bahwa kapasitas 1 buah panci setara dengan beberapa buah gelas satuan (tergantung ukurannya).

Ayo Berlatih

- Siswa diminta untuk membandingkan volume air dengan menyetarakan kapasitas 1 panci dengan gelas satuan.

Jika air di gelas dituangkan ke dalam panci, lingkari volume air yang lebih banyak!



Ayo Berdiskusi

- Siswa membaca teks pada buku siswa Halaman 56 tentang keberagaman karakteristik individu yang dapat memacu perbedaan dan pertenggaran.
- Perkenalkan kepada siswa istilah keberagaman beserta artinya. Siswa mengidentifikasi berbagai dampak dari adanya keberagaman karakteristik individu.
- Perkenalkan kepada siswa mengenai istilah positif dan negatif.
- Sikap yang perlu ditiru memberikan akibat yang positif atau baik.
- Sikap yang perlu dihindari adalah sikap yang dapat memberikan akibat negatif atau tidak baik.
- Siswa melakukan diskusi untuk mengonfirmasi pendapat mereka mengenai dampak positif dan negatif dari adanya keberagaman karakteristik individu.

Ayo Menulis

- Siswa mengamati berbagai dampak dari adanya keberagaman karakteristik individu.
- Siswa menuliskan dan mengelompokkan sikap yang perlu ditiru sebagai dampak positif dan sikap yang perlu dihindari sebagai dampak negatif dari keberagaman karakteristik individu ke dalam sebuah tabel.

Amati hasil diskusi mengenai berbagai akibat dari adanya perbedaan sifat dan kebiasaan pada setiap orang!

- Muncul sikap tenggang rasa
- Berbeda pendapat
- Perang antar suku bangsa
- Memahami perasaan orang lain
- Saling melengkapi satu sama lain
- Memicu pertengkaran
- Menghargai perbedaan
- Memaksakan kehendak
- Memperkaya wawasan
- Tidak mau bersatu

Tuliskan kembali sikap yang perlu ditiru dan dihindari jika terdapat perbedaan pada tabel berikut!

Perlu Ditiru	Perlu Dihindari

<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>A. Tanyakan kepada siswa mengenai hal yang menarik pada kegiatan hari ini.</p> <p>B. Tanyakan pula hal yang sekiranya harus diperbaiki pada pertemuan berikutnya.</p> <p>C. Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</p> <p>A. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	<p>15 menit</p>
--------------------------------	---	-----------------

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis mengenai penggunaan kosa kata tentang teknologi pangan dalam kalimat rumpang
- Tes Tertulis mengenai membandingkan volume benda cair
- Tes Tertulis mengenai dampak positif dan negatif dari keberagaman karakteristik individu

Remedial

- Mengulang penjelasan tentang teknologi pangan bagi yang belum memahami

Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

- Berkunjung ke pabrik tahu/tempe untuk mengetahui perkembangan teknologi produksi pangan

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Orang tua bersama siswa dapat melakukan kegiatan mengukur luas permukaan benda dan volume benda cair yang ada di rumah dengan menggunakan satuan tidak baku yang ada di rumah.
- Orang tua bersama siswa mengumpulkan informasi mengenai variasi pola irama dalam sebuah lagu.
- Orang tua membantu siswa berlatih mengambang di air dengan menyediakan alat pelampung.

Refleksi guru:

- Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

- Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

- Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?

- Hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Malang,
Guru Kelas 3

LILIS SETYOWATI, S.Pd
NIP. 1969011112000122003

HARIYONO, S.Pd
NIP. 198104162009031004